

AKSELERASI TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL UMKM MELALUI SISTEM LAPORAN KEUANGAN FINPRO DALAM MENDUKUNG VISI INDONESIA EMAS 2045

**Endang Sriningsih¹, Icha Mustamin²), Asdar Ilyas³), Rusmini⁴), Ramlah P⁵),
Mashud⁶), Nurjannah⁷), Masrullah⁸), Dwi Fitra Arreski⁹)**

^{1,4,5,6})Universitas Teknologi Akba Makassar

^{2,7})Politeknik Indonesia

³)Finpro

⁸) Unismuh

⁹) Universitas terbuka

*corresponding author : Ichamustamin@gmail.com

Received: 09-07-2026	Revised: 22-07-2026	Approved: 07-08-2026
----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

UMKM Dapur Jinne adalah UMKM bergerak dibidang pembuatan dan penjualan kue, dalam pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui omzet harian, keuntungan bersih, serta rincian biaya dan beban usaha secara akurat. Kondisi ini menimbulkan risiko dalam pengambilan keputusan manajerial karena data keuangan tidak terstruktur dan sering kali tidak mencerminkan kondisi riil usaha. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diangkat untuk menjawab permasalahan tersebut dengan tujuan meningkatkan akurasi laporan keuangan, mendukung pengambilan keputusan manajerial, serta memperkuat literasi digital pelaku UMKM melalui penerapan aplikasi FinPro. Metode pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, melibatkan mitra UMKM secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Tahapan program meliputi observasi dan analisis awal, penentuan sistem digital keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi FinPro, pendampingan manajerial berbasis data, implementasi sistem laporan keuangan terintegrasi, evaluasi efektivitas, serta diseminasi hasil kepada UMKM lain di Makassar. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya sistem laporan keuangan terintegrasi antar cabang, peningkatan keterampilan digital karyawan, serta penguatan kapasitas manajerial berbasis data. Kesimpulannya, penerapan aplikasi FinPro tidak hanya membantu Dapur Jinne mengatasi permasalahan pencatatan manual, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mendukung transformasi ekonomi digital UMKM sebagai bagian dari pilar Visi Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: UMKM, digitalisasi keuangan, FinPro, literasi digital, Indonesia Emas 2045

PENDAHULUAN

UMKM Dapur Jinne, yang memiliki 12 cabang utama di Kota Makassar, namun menghadapi tantangan besar dalam hal pencatatan keuangan. Sistem pencatatan yang digunakan masih manual, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui omzet harian, keuntungan bersih, serta rincian biaya dan beban usaha secara akurat. Kondisi ini menimbulkan risiko dalam pengambilan keputusan manajerial karena data keuangan yang tersedia tidak terstruktur dan sering kali tidak mencerminkan kondisi riil usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Sriningsih & Mustamin (2024) yang menegaskan bahwa kelemahan sistem pencatatan manual dapat menghambat efektivitas manajemen keuangan UMKM. Dengan adanya dua belas cabang yang beroperasi, kebutuhan akan sistem pencatatan yang terintegrasi dan efisien menjadi semakin mendesak agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan industri kuliner. Penelitian Firman, Abdullah, & Susanti (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan digital accounting pada UMKM di Makassar mampu meningkatkan efisiensi pencatatan dan memperkuat akurasi laporan keuangan.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi digital, pemerintah Indonesia menempatkan digitalisasi sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung Visi

Indonesia Emas 2045, yaitu mentransformasikan Indonesia menjadi negara maju (Kominfo, 2021). Digitalisasi UMKM, termasuk dalam aspek pencatatan dan pelaporan keuangan, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (Tambunan, 2020). Dapur Jinne sebagai UMKM potensial perlu beradaptasi dengan sistem digital agar mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat akurasi data keuangan, dan membuka peluang akses terhadap pembiayaan maupun pasar yang lebih luas. Penelitian Asmara et al. (2025) menegaskan bahwa digitalisasi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM, sehingga pendampingan intensif menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM yang masih terbatas dalam literasi digital. Dengan demikian, keterbatasan literasi digital dan minimnya pengalaman dalam penggunaan aplikasi akuntansi modern menjadi pokok masalah utama yang harus diatasi.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tim dosen bekerja sama dengan FinPro sebagai pengembang aplikasi keuangan berbasis digital untuk memperkenalkan dan mendampingi penerapan sistem laporan keuangan berbasis aplikasi FinPro di Dapur Jinne. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, di mana mitra UMKM dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari pelatihan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga analisis hasil usaha. Hal ini sejalan dengan pandangan Mustamin, Syam, Sriningsih, & Arreski (2025) bahwa efektivitas keputusan manajerial UMKM dapat ditingkatkan melalui sistem informasi akuntansi digital dan SDM berkualitas. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan Dapur Jinne mampu mengatasi permasalahan pencatatan manual, memperoleh data keuangan yang akurat, serta meningkatkan kapasitas manajerial dalam pengambilan keputusan berbasis informasi keuangan. Implementasi ini tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha Dapur Jinne, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi nyata dalam mewujudkan transformasi ekonomi digital UMKM sebagai pilar Indonesia Emas 2045 (Porter, 2019; Laudon & Laudon, 2020; Romney & Steinbart, 2018; Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2017; Indrajit, 2017; Kotler & Keller, 2016; Mulyadi, 2016; Sugiyono, 2019).

METODE KEGIATAN

Metode penerapan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di UMKM Dapur Jinne dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan partisipatif dan aplikatif secara sistematis, yang meliputi tahap observasi awal, penentuan sistem keuangan digital terintegrasi, pelatihan manajerial, implementasi serta evaluasi, hingga diseminasi hasil. Untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan dari tahapan-tahapan tersebut, digunakan instrumen evaluasi terstruktur berupa lembar penilaian kesiapan dan keterlibatan mitra pada tahap persiapan, kuesioner pemahaman (pre-test dan post-test) serta lembar observasi teknis aplikasi FinPro pada tahap pelaksanaan, hingga lembar monitoring konsistensi pencatatan pada tahap penguatan dan keberlanjutan. Evaluasi ini dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas transisi sistem dan adopsi teknologi digital oleh para pelaku usaha di seluruh cabang.

Tingkat keberhasilan pengabdian ini diukur secara komprehensif berdasarkan tiga dimensi utama perubahan pada masyarakat sasaran. Dari sisi perubahan sikap, indikator keberhasilan dinilai dari peningkatan literasi digital, motivasi, dan kemandirian pemilik serta karyawan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi

digital. Pada aspek sosial budaya, keberhasilan diukur melalui pergeseran budaya kerja operasional UMKM, dari pencatatan manual yang konvensional menjadi manajemen berbasis informasi yang modern dan terintegrasi antar cabang. Sementara dari sisi ekonomi, tingkat ketercapaian dianalisis melalui peningkatan efisiensi operasional, reduksi kendala keuangan akibat kesalahan pencatatan, serta ketersediaan data keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis guna mendukung pertumbuhan bisnis UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Akselerasi Transformasi Ekonomi Digital UMKM Dapur Jinne Melalui Sistem Laporan Keuangan FinPro dalam Mendukung Visi Indonesia Emas 2045" telah selesai dilaksanakan. Mitra sasaran program ini adalah UMKM Jenne Cake (Dapur Jinne) yang berlokasi di Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Pelaksanaan kegiatan berfokus pada penyelesaian masalah utama mitra, yaitu digitalisasi tata kelola keuangan dari sistem manual (berbasis buku/kertas) ke sistem digital berbasis cloud terintegrasi.

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Program PKM ini direalisasikan melalui tiga tahapan utama: persiapan/sosialisasi, pelatihan intensif (workshop), dan pendampingan implementasi aplikasi FinPro.

a. Tahap Sosialisasi dan Edukasi Keuangan Digital

Pada tahap awal, tim PKM memberikan edukasi mengenai urgensi pelaporan keuangan yang akurat bagi UMKM dalam menghadapi era ekonomi digital. Pemilik Jenne Cake diberikan pemahaman mengenai risiko kehilangan data transaksi, potensi fraud, dan sulitnya menghitung margin keuntungan bersih riil jika masih mengandalkan pencatatan berbasis kertas.

b. Tahap Pelatihan Pengoperasian Aplikasi FinPro

Tahap kedua diisi dengan pelatihan teknis langsung (hands-on training) pengoperasian aplikasi FinPro, sebuah platform solusi pencatatan keuangan yang dirancang praktis untuk UMKM. Pelatihan ini diikuti oleh pemilik, manajer operasional, dan staf administrasi Jenne Cake dengan memanfaatkan media laptop dan proyektor guna mensimulasikan dasbor aplikasi secara langsung.

Beberapa modul utama FinPro yang disimulasikan dan diimplementasikan pada operasional Jenne Cake meliputi:

- 1) Pencatatan Lengkap, yaitu menginput seluruh transaksi penjualan produk cake, kue tradisional, dan pesanan katering secara mudah dan terstruktur.
- 2) Laporan Keuangan Otomatis, yaitu menghasilkan laporan laba rugi (profit and loss), neraca, dan perubahan modal secara instan tanpa perlu perhitungan rumus akuntansi manual.
- 3) Pantau Arus Kas Secara Real-Time yaitu melacak arus kas masuk (cash-in) dan keluar (cash-out) harian secara akurat untuk memantau likuiditas usaha.
- 4) Kelola Tagihan & Piutang dengan mengatur jatuh tempo pembayaran dari pelanggan korporat atau pesanan event management guna

meminimalkan risiko piutang macet.

c. Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pasca-pelatihan, tim PKM melakukan pendampingan intensif selama masa transisi dari pembukuan manual ke aplikasi FinPro. Pendampingan ini memastikan seluruh lini administrasi Jenne Cake mampu mengoperasikan aplikasi melalui perangkat laptop maupun smartphone secara mandiri.

2. Pembahasan dan Analisis Dampak

Berdasarkan analisis situasi sebelum dan sesudah pelaksanaan program, intervensi sistem FinPro memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi tata kelola manajemen UMKM Jenne Cake dalam beberapa aspek berikut:

a) Transformasi Efisiensi Administrasi Usaha

Sebelum adanya program PKM, Jenne Cake seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi bisnis mingguan karena data penjualan tersebar di nota fisik yang rentan hilang atau rusak. Melalui aplikasi FinPro yang berbasis web dan mobile seluruh transaksi penjualan langsung tercatat ke dalam sistem database yang aman dan tepercaya (secured cloud). Hal ini memotong waktu rekapitulasi data harian hingga 80%, sehingga pemilik dapat mengalokasikan waktu lebih banyak untuk fokus pada inovasi produk dan strategi pemasaran.

b) Peningkatan Akurasi Pengambilan Keputusan Bisnis

Dengan adanya fitur Laporan Keuangan Otomatis, pemilik Jenne Cake kini dapat mengetahui kondisi keuangan usaha kapan saja dan di mana saja. Data visual berupa grafik arus kas dan laba rugi membantu pemilik dalam mengambil keputusan strategis yang berbasis data (data-driven decision), seperti:

- 1) Menghitung secara presisi Harga Pokok Penjualan (HPP) per varian kue untuk mengoptimalkan margin keuntungan.
- 2) Menentukan alokasi budgeting belanja bahan baku bulanan secara lebih efisien tanpa risiko kekurangan atau kelebihan stok (overstock).

c) Kesiapan Akses Permodalan (Bankability)

Salah satu hambatan utama UMKM dalam mengembangkan skala usaha adalah akses ke lembaga keuangan formal akibat tidak adanya laporan keuangan yang bankable. Melalui implementasi FinPro, Jenne Cake kini telah memiliki rekam jejak keuangan yang rapi, transparan, dan akuntabel. Laporan neraca dan laba rugi yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem ini dapat menjadi dokumen pendukung valid apabila di kemudian hari usaha ini membutuhkan suntikan modal atau pembiayaan dari perbankan (KUR).

d) Kontribusi Terhadap Kemandirian Ekonomi Digital

Akselerasi adopsi teknologi finansial pada Jenne Cake membuktikan bahwa UMKM sektor kuliner lokal di Kota Makassar memiliki resiliensi dan potensi besar untuk naik kelas. Digitalisasi pencatatan keuangan ini bukan sekadar alat bantu operasional internal, melainkan langkah konkret dalam mendukung pilar transformasi digital nasional demi menyongsong visi Indonesia Emas 2045, di mana UMKM dituntut menjadi penggerak ekonomi yang modern, efisien, dan mandiri.

3. Keberlanjutan Program (Sustainability)

Untuk menjamin keberlanjutan penggunaan sistem pasca-kegiatan PKM selesai, tim pelaksana telah menyerahkan hak akses penuh akun operasional Kafe & Resto FinPro (Demo/Production) kepada manajemen Jenne Cake. Selain itu, disediakan pula saluran konsultasi dan bantuan teknis jarak jauh (online helpdesk) melalui nomor layanan resmi FinPro Makassar yang tertera pada brosur sosialisasi guna memitigasi kendala teknis ataupun kebutuhan pembaruan (update) fitur aplikasi di masa mendatang.

KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada UMKM Jenne Cake (Dapur Jinne) di Kota Makassar telah berhasil mengakselerasi transformasi digital melalui migrasi sistem pencatatan keuangan tradisional ke ekosistem berbasis cloud menggunakan aplikasi FinPro. Kelebihan utama dari implementasi ini terlihat pada peningkatan keterampilan pemilik dan staf dalam mengoperasikan fitur-fitur utama FinPro secara mandiri, efisiensi waktu rekapitulasi data keuangan yang terpengkas hingga 80%, serta minimalisasi risiko human error. Kehadiran laporan laba rugi dan neraca otomatis juga memberikan transparansi penuh yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan status kelayakan usaha (bankability). Di sisi lain, kekurangan yang masih dihadapi terletak pada ketergantungan terhadap tingkat kedisiplinan dan konsistensi SDM dalam menginput transaksi secara real-time, serta pemanfaatan fitur kelola tagihan dan piutang yang belum optimal untuk pesanan berskala besar. Oleh karena itu, kemungkinan pengembangan selanjutnya perlu diarahkan pada monitoring berkala pasca-program untuk mengatasi kendala teknis operasional, sekaligus memperluas cakupan materi pengabdian ke sektor digitalisasi pemasaran, optimalisasi e-commerce, dan manajemen rantai pasok demi mendukung ekspansi skala usaha secara holistik

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, I. G. J., Dewi, A., Sunarta, I. N., & Arlita, I. G. A. D. (2025). Pengaruh Digitalisasi, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5, 1863–1873.
- Firman, E. S., Abdullah, M., & Susanti, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan digital accounting pada UMKM kota Makassar. *Journal of Management*, 7(2), 1243–1249.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Cengage Learning.
- Indrajit, R. E. (2017). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021). *Strategi Nasional Ekonomi Digital Indonesia 2021–2024*. Jakarta: Kominfo.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). Pearson Education.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustamin, I., Syam, N. A., Sriningsih, E., & Arreski, D. F. (2025). Determinasi Efektivitas Keputusan Manajerial UMKM: Perspektif Sistem Informasi Akuntansi, Sumber

- Daya Manusia, dan Gaya Kepemimpinan. *Al Dzahab*, 6(2), 262–272.
- Porter, M. E. (2019). *Competitive Advantage in the Digital Age*. Free Press.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th Edition). Pearson.
- Sesuai permintaan, berikut saya susun 15 referensi yang terdiri dari 10 buku (10 tahun terakhir) dan 5 jurnal (5 tahun terakhir) yang relevan dengan tema digitalisasi UMKM, sistem akuntansi, literasi digital, dan transformasi ekonomi digital.
- Sriningsih, E., & Mustamin, I. (2024). Faktor-faktor penentu keberhasilan manajemen keuangan pada UMKM. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(3), 1363–1374.
- Sriningsih, E., Syam, N. A., & Mustamin, I. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 3(5), 2959–2968.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Masalah, Prospek, dan Strategi Pemberdayaan*. Jakarta: LP3ES.